

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	18
1.3.1 Tujuan Penelitian	18
1.3.2 Kegunaan Penelitian	19
1.4 Sistematika Penelitian	20
BAB II TELAAH PUSTAKA	22
2.1 Landasan Teori	22
2.1.1 Signalling Theory.....	22
2.1.2 Pecking Order Theory	23
2.1.3 Kesulitan Keuangan (Financial Distress).....	24
2.1.4 Laporan Keuangan	26
2.1.5 Rasio Keuangan	29
2.1.6 Pertukaran Manajemen Utang dan Profitabilitas Kas	43
2.1.7 Efektivitas Penghasil Uang Tunai dan Nilai Pasar	44
2.1.8 Ekonomi Makro	45
2.1.9 Tingkat Inflasi	48

2.2 Penelitian Terdahulu.....	50
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis.....	60
2.3.1 Pengelompokkan rasio-rasio keuangan pada perusahaan sehat dan tidak sehat (financial distress) di Negara Indonesia, Malaysia dan Thailand menggunakan metode Hierarchical Cluster Analysis (HCA).....	60
2.3.2 Pengarakterisasian Perusahaan Sehat dan Tidak Sehat (Financial Distress) di Negara Indonesia, Malaysia dan Thailand Menggunakan Metode Multidimensional Scalling (MDS) dan Hierarchical Cluster Analysis (HCA)	62
2.3.3 Perbedaan antar kelompok dimensi MDS rasio-rasio keuangan	64
2.3.4 Pengaruh hubungan antara dimensi MDS rasio pada masing-masing perusahaan di Negara Indonesia, Malaysia dan Thailand terhadap tingkat inflasi masing-masing negara.....	66
2.3.5 Kerangka Teoritis.....	69
2.4 Hipotesis.....	71
BAB III METODE PENELITIAN	73
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	73
3.1.1 Variabel Penelitian.....	73
3.1.2 Definisi Operasional	74
3.1.2.1 Pertukaran antara Manajemen Utang dan Profitabilitas Kas	74
3.1.2.2 Efektivitas Penghasil Uang Tunai dan Nilai Pasar	75
3.1.2.3 Return On Equity (EBITSEQ).....	76
3.1.2.4 Return On Capital Employed (EBITCE).....	77
3.1.2.5 EBIT Margin (EBITS)	77
3.1.2.6 Earning to Total Liabilities (EBITTL)	78
3.1.2.7 Gross Profit Margin (GPM).....	78
3.1.2.8 Retained Earning to Total Assets (RETA)	79
3.1.2.9 Equity to Total Assets (SETA).....	79
3.1.2.10 Equity to Total Liabilities (SETL).....	80
3.1.2.11 Total Liabilities to Total Assets (TLTA).....	80
3.1.2.12 Total Liabilities to Net Worth (TLNW)	81

3.1.2.13 Equity to Debt (SETD)	81
3.1.2.14 Current Ratio (CR)	82
3.1.2.15 Quick Ratio (QR).....	82
3.1.2.16 Working Capital to Total Assets (WCTA).....	83
3.1.2.17 Inventory Turnover (IT)	83
3.1.2.18 Debt Ratio (TDS).....	84
3.1.2.19 Total Asset Turnover (AT)	84
3.1.2.20 Sales to Current Assets (SCA).....	84
3.1.2.21 Fixed Assets Turnover (SFA).....	85
3.1.2.22 Working Capital Turnover (SWC)	85
3.1.2.23 Cash Flow on Assets (CFFOTA).....	86
3.1.2.24 Cash Flow on Sales (CFFOS).....	86
3.1.2.25 Cash Flow on Current Liabilities (CFFOCL).....	87
3.1.2.26 Cash Flow on Total Liabilities (CFFOTL).....	87
3.1.2.27 Cash Flow on Net Worth (CFFONW).....	88
3.1.2.28 Total Debt to Cash Flow Ratio (TDCFFO)	88
3.1.2.29 Market Value to Debt (MVOETD).....	89
3.1.2.30 Market Value to Equity (MVOESE)	89
3.1.2.31 Tingkat Inflasi	89
3.2 Populasi dan Sampel.....	104
3.2.1 Populasi.....	104
3.2.2 Sampel.....	104
3.3 Jenis dan Sumber Data	108
3.4 Metode Pengumpulan Data	109
3.5 Metode Analisis.....	109
3.5.1 Analisis Klaster atau Hierarchical Cluster Analysis (HCA).....	110
3.5.2 Multidiensional Scalling (MDS).....	110
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	111
3.5.3.1 Uji Normalitas	111
3.5.3.2 Uji Mann Whitney	112
3.5.4 Uji Korelasi.....	112

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	115
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	115
4.2 Analisis Data	117
4.2.1 Hierarchical Cluster Analysis (HCA)	117
4.2.2 Analisis Multidimensional Scalling (MDS).....	119
4.2.2.1 Arti Dimensi Multidimensional Scalling (MDS)	120
4.2.2.2 Kepentingan Relatif pada MDS.....	124
4.2.3 Uji Mann Whitney	127
4.2.4 Uji Korelasi	130
4.3 Pembahasan	135
4.3.1 Pengelompokkan Rasio-Rasio Keuangan pada Perusahaan Sehat dan Tidak Sehat (Financial Distress) di Negara Indonesia, Malaysia dan Thailand Menggunakan Metode Hierarchical Cluster Analysis (HCA).....	136
4.3.2 Analisis Karakterisasi Perusahaan Sehat dan Tidak Sehat (Financial Distress) di Negara Indonesia, Malaysia Dan Thailand Menggunakan Metode Multidimensional Scalling (MDS) Dan Hierarchical Cluster Analysis (HCA)	137
4.3.3 Perbedaan Antar Kelompok Dimensi MDS Rasio-Rasio Keuangan Menggunakan Uji Kesamaan Mean	143
4.3.4 Analisis Hubungan Antar Dimensi MDS Rasio-Rasio Keuangan Pada Masing-Masing Perusahaan Di Negara Indonesia, Malaysia Dan Thailand Yang Dikaitkan Dengan Tingkat Inflasi Masing- Masing Negara	144
BAB V PENUTUP	146
5.1 Kesimpulan.....	146
5.2 Keterbatasan Penelitian	148
5.3 Saran	149
5.3.1 Bagi Kreditor	149
5.3.2 Bagi Investor	152
5.3.3 Bagi Regulator Perusahaan	152
5.3.2 Bagi Akademisi.....	152
DAFTAR PUSTAKA	154

LAMPIRAN	157
----------------	-----